

**PERAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMODERASI
HUBUNGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LPD
SE-KECAMATAN PENEHEL**

**Ni Komang Desi Lestari¹
Ni Putu Ayu Kusumawati²
I Putu Nuratama³**

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: komangdesilestari14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the utilization of information technology and internal control systems on the quality of financial reports and to determine the role of human resource competence in moderating the relationship between the utilization of information technology and internal control systems on the quality of financial reports at the Village Credit Institution (LPD) in Penebel District. The population in this study were 50 LPDs in Penebel District with 140 respondents consisting of the Head of the LPD and the LPD Internal Supervisory Board. The sampling technique used in this study is saturated sampling technique so that the entire population is used as a sample, namely the sample obtained in this study was 140 respondents. The data analysis technique used in this research is Descriptive Statistical Test and Partial Least Square (PLS) analysis. The results of this study indicate that the utilization of information technology has a negative and insignificant effect on the quality of financial reports, while the internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial reports and the interaction of human resource competence with the utilization of information technology has a positive and insignificant effect on the quality of financial statements and the interaction of human resource competence with the internal control system has a negative and insignificant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control System, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memberi pengaruh penting dalam menumbuhkan sektor ekonomi. Lembaga keuangan sebagai penyedia jasa keuangan bagi nasabah yang diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Salah satu dari lembaga keuangan adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Dalam Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 dijelaskan bahwa LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman. LPD menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup Krama Desa.

Laporan keuangan merupakan media untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada publik. Maju atau tidaknya sebuah LPD dapat dilihat dari bagaimana kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi bisa membantu mempercepat pengelolaan data, pengolahan informasi serta proses kerja secara elektronik pada proses transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan. Data yang diolah menggunakan bantuan teknologi (komputer) dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan (Soimah, 2014). Menurut penelitian Mahayani, dkk (2017) dan Agustawan dan Rasmini (2016) menyebutkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif kepada kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Ningrum (2018) dan Setyowati, dkk (2016) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem akuntansi yang dirancang guna memberikan kepercayaan yang memadai terhadap pencapaian 3 (tiga) golongan tujuan (efektifitas serta efisiensi operasi, pelaporan keuangan yang handal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku) dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain perusahaan (Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 319). Hasil penelitian Mahayani, dkk (2017) dan Siwambudi, dkk (2017) menyebutkan jika sistem pengendalian internal berpengaruh positif dalam kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Wahyuni (2018) dan Prakoso (2019) menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan Data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Tabanan Tahun 2020, terdapat 307 LPD di Kabupaten Tabanan, tidak semua LPD tersebut beroperasi dengan mulus. Sebanyak 46 di antaranya masuk kategori “sakit” terbanyak di Kecamatan Baturiti dan Kecamatan Penebel (BaliPost, 2020). Beberapa kasus yang sering terjadi akibat rendahnya pengendalian internal dan manipulasi laporan keuangan, seperti: (1). Kasus pada LPD Desa Kerta, Kecamatan Payangan. Dimana ketentuan dalam awig-awig desa, Perda, Pergub dan peraturan lainnya telah dilanggar oleh Ketua LPD. Bahkan tidak menjalankan prinsip kehati-hatian dalam mengeluarkan kredit. Atas perbuatan tersebut, negara dirugikan Rp. 3,5 miliar (TribunBali, 2015). (2). Kasus pada LPD Belaluan, Kecamatan Sukawati. Dimana ketua LPD melakukan tindakan memanipulasi laporan keuangan LPD Belaluan alhasil ada selisih saldo pinjaman, atas perbuatan terdakwa negara dirugikan Rp. 1,16 miliar (AntaraBali, 2015). (3). Kasus pada LPD Desa Adat Temega, Kelurahan Padangkerta. Dimana Ketua LPD dan 2 Pengurus LPD dinyatakan menggunakan dana LPD untuk kepentingan pribadi. Penggelapan dana itu dilakukan pada tahun 2006-2015, mereka mengelabui pihak Desa Adat Temega dengan manipulasi laporan rugi-laba (BaliExpress, 2017).

Penelitian ini dilakukan di LPD Kecamatan Penebel karena terdapat kondisi LPD yang kesehatannya kurang baik dan tidak sehat atau macet. Disisi lain berdasarkan data LPLPD Kabupaten Tabanan tahun 2020, LPD di Kecamatan Penebel terdapat 14 LPD tidak beroperasi (macet). Selanjutnya pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei terdapat 17 LPD tidak beroperasi (macet). Dengan adanya kondisi tersebut, maka diperlukan suatu penelitian dalam menghadapinya, sehingga nantinya dapat diketahui hal apa yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan LPD, dengan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan yang telah dihasilkan. Penelitian ini juga menambahkan variabel kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Alasan menggunakan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya. Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan seseorang untuk melaksanakan fungsi atau kewenangan untuk mencapai tujuan (Nurillah, 2014). Penelitian Karuniawan, dkk (2017) membuktikan variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif signifikan kepada kualitas laporan keuangan. Alasan lain karena sebagian besar pengurus LPD dipilih atas musyawarah atau rapat Desa Adat yang belum tentu kompetensi yang dimiliki pengurus sesuai dengan bidang yang ditugaskan sehingga pengelolaan LPD tidak dapat berjalan baik dan pengurus LPD akan menemukan kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan.

Berlandaskan latar belakang tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah peran kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah peran kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan?

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Guna mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Guna mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Guna mengetahui peran kompetensi sumber daya manusia dalam memperkuat hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Guna mengetahui peran kompetensi sumber daya manusia dalam memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Manfaat penelitian Secara teoritis bisa jadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya, secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk sumber informasi alternatif ataupun dasar pertimbangan serta referensi untuk setiap entitas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan khususnya pada lembaga keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Davis, dkk (1997) Teori *Stewardship* menggambarkan situasi dimana para manajemen/manajer tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama untuk kepentingan organisasi. Teori ini menekankan pada kewajiban *steward* (pengelola LPD) melaksanakan amanah yang dibebankan oleh *principal* (nasabah/masyarakat) dengan tanggungjawab yang penuh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, seperti dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik (Paramitha dan Dharmadiaksa, 2019). Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *steward* diharapkan mengerahkan semua kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusianya dengan memanfaatkan teknologi informasi serta mentaati peraturan yang berlaku dalam upaya pengendalian internal organisasi pada penyusunan laporan keuangan sehingga diharapkan bisa menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar informasi yang disajikan bisa bermanfaat serta bagaimana perusahaan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan kerangka konseptual serta prinsip dasar serta tujuan akuntansi. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2012) karakteristik kualitatif pokok ada empat yaitu sebagai berikut: relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan.

Teknologi informasi berfungsi sebagai teknologi yang memproses dan menyimpan informasi serta penyebaran informasi (Nurillah, 2014). Proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan dapat dipercepat oleh pemanfaatan teknologi yang baik sehingga nilai informasi yang terdapat pada laporan keuangan tidak hilang (ketepatanwaktu).

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 319, sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem akuntansi yang dirancang guna memberikan kepercayaan yang memadai terhadap pencapaian 3 (tiga) golongan tujuan (efektifitas serta efisiensi operasi, pelaporan keuangan yang handal serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada) dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain perusahaan.

Sumber daya manusia yakni suatu unsur yang penting pada organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi bisa mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan (Rahayu, 2019). Kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepada seseorang tersebut (Indriasari dan Ertambang, 2008). Kompetensi sumber daya manusia yakni kemampuan individu guna menjalankan tugas serta tanggung jawab yang ditugaskan untuk mereka dibantu dukungan pelatihan, pengalaman serta pendidikan yang sesuai (Muda, dkk, 2017).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam memudahkan pengelolaan data dengan berbagai cara guna menciptakan informasi sehingga diharapkan dapat memaksimalkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam hal ini kualitas laporan keuangan (Mahayani, dkk, 2017). Penelitian Mahayani, dkk (2017) dan Agustiawan dan Rasmini (2016) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H1 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi (Ningrum, 2018). Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dengan baik dapat mengurangi resiko adanya kekeliruan ataupun kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan serta sangat berperan dalam upaya pencegahan dan pendeteksian tindak kecurangan atau penggelapan sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Agung dan Gayatri, 2018). Penelitian Mahayani, dkk (2017) dan Siwambudi, dkk (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan pemanfaatan teknologi yang baik, sebab dengan memanfaatkan teknologi informasi akan memperkecil kemungkinan munculnya kesalahan (Paramitha dan Dharmadiaksa, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi harus didukung dengan pegawai atau sumber daya manusia yang bisa menjalankan aplikasi dan memahami teknologi informasi yang diterapkan itu guna pembuatan laporan keuangan. Sumber daya manusia di setiap organisasi harus pandai memperbaharui kompetensi diri baik dengan pelatihan ataupun pembelajaran mandiri sesuai dengan perubahan yang terjadi dilingkungan masyarakat. Semakin

baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, maka akan lebih cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang terjadi dalam bidang akuntansi, sehingga menghasilkan informasi dan laporan keuangan dengan maksimal, berkualitas dan tepat waktu.

Dalam penelitian Mahayani, dkk (2017) menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Karuniawan, dkk (2017) menunjukkan hasil penelitian dengan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Kompetensi sumber daya manusia memperkuat hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

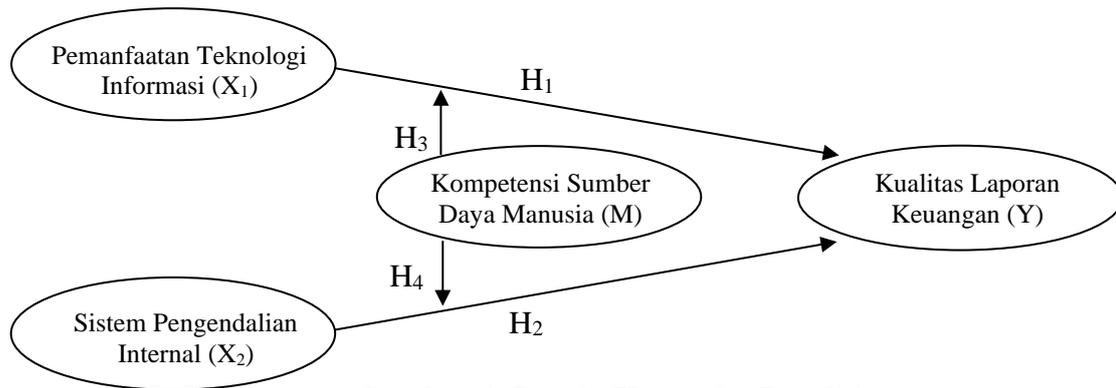
Sistem pengendalian internal yang baik dibutuhkan dalam organisasi guna mencapai suatu tujuan. Sistem pengendalian internal yang dirancang harus sesuai dengan fungsi/bagian terkait dan berintegrasi dengan tugas dan tanggungjawabnya agar sistem yang disusun dapat terlaksana dengan baik (Agung dan Gayatri, 2018). Sistem pengendalian internal harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten dalam suatu organisasi agar dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam penerapan pengendalian internal dan tujuan pengendalian internal akuntansi yang meliputi menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keterandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kegiatan manajemen dapat tercapai (Mulyadi, 2008:165). Sehingga penerapan dari sistem pengendalian internal akan berjalan dengan baik serta dalam pelaksanaannya akan memberikan hasil yang lebih maksimal.

Dalam penelitian Mahayani, dkk (2017) membuktikan jika variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dalam kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Setyowati, dkk (2016) menunjukkan jika kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Kompetensi sumber daya manusia memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian guna mengetahui Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain kerangka penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 1. Desain Kerangka Penelitian

Sumber : data diolah, 2021

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, indikator untuk mengukur variabel ini adalah andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan (Rahayu, 2019) menggunakan 9 item pernyataan dengan skala likert 1-5 poin.

Variabel bebas penelitian yaitu: Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), indikator untuk mengukur variabel ini adalah komputer dan jaringan internet (Anggreni, 2019) menggunakan 9 item pernyataan dengan skala likert 1-5 poin. Sistem Pengendalian Internal (X_2), indikator untuk mengukur variabel ini adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan (Cahyani, 2019) menggunakan 13 item pernyataan dengan skala likert 1-5 poin.

Variabel moderasi penelitian yaitu kompetensi sumber daya manusia, indikator untuk mengukur variabel ini adalah pengetahuan, keahlian dan perilaku (Rahayu, 2019) yang terdiri dari 8 item pernyataan diukur dengan skala likert 1-5 poin.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang aktif Se-Kecamatan Penebel, yaitu sebanyak 50 LPD dengan 140 orang responden yang terdiri dari Ketua LPD dan Badan Pengawas Internal LPD. Menggunakan teknik penentuan sampel *Sampling* Jenuh. Sampel penelitian sebanyak 140 orang responden. Responden tersebut diketahui paling mengetahui dan yang menilai kualitas laporan keuangan LPD.

Partial Least Squares merupakan metode analisis yang *powerfull* atau *soft modeling* yang sering disebut, karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Squares* regresi, dimana data harus berdistribusi normal dan tidak adanya masalah multikolonieritas antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2021), analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

Model Pengukuran (*Outer Model*) adalah hubungan antara indikator terhadap variabel latennya. Evaluasi yang bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu konstruk, uji yang dilakukan yakni *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability*.

Model Struktural (*Inner Model*) merupakan pengukuran untuk mengevaluasi tingkat ketepatan model dalam penelitian, uji yang dilakukan yaitu *R-Square*, *F-Square* dan *Path Analysis*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data informasi dikumpulkan dengan memberikan kuesioner ke 50 LPD Se-Kecamatan Penebel dengan responden sebanyak 140 orang yang terdiri dari Kepala LPD dan Badan Pengawas Internal LPD dan seluruh kuesioner telah kembali. Statistik deskriptif memberikan penilaian terhadap masing - masing variabel beserta indikator - indikator yang membentuknya. Diketahui variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai skor rata-rata indikatornya 4,312 (sangat tinggi). Variabel sistem pengendalian internal mempunyai skor rata-rata indikatornya 4,409 (sangat tinggi). Variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai skor rata-rata indikatornya 4,412 (sangat tinggi). Variabel kualitas laporan keuangan mempunyai skor rata-rata indikatornya 4,579 (sangat tinggi).

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu: 1) karakteristik usia responden dalam penelitian ini didominasi berkisar antara usia 45-54 tahun sebanyak 79 responden (56,4%), 2) karakteristik tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi dengan tingkat pendidikan dibawah diploma sebanyak 91 responden (65,0%), 3) karakteristik lama bekerja responden dalam penelitian baik yang bekerja 1-5 tahun maupun yang bekerja diatas 5 tahun sama-sama memiliki persentase sebesar 50%. 4) karakteristik jenis kelamin responden pada penelitian ini mayoritas pria sebanyak 130 responden (92,9%).

Tabel 1. Nilai *Outer Loading* Hasil Estimasi Sebelum Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI1	0,758	Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSDM1	0,566
	PTI2	0,770		KSDM2	0,558
	PTI3	0,761		KSDM3	0,562
	PTI4	0,827		KSDM4	0,814
	PTI5	0,675		KSDM5	0,638
	PTI6	0,714		KSDM6	0,803
	PTI7	0,606		KSDM7	0,784
	PTI8	0,591		KSDM8	0,784

Sistem Pengendalian Internal	PTI9	0,700	Kualitas Laporan Keuangan	KLK1	0,727
	SPI1	0,790		KLK2	0,723
	SPI2	0,787		KLK3	0,771
	SPI3	0,762		KLK4	0,746
	SPI4	0,830		KLK5	0,789
	SPI5	0,828		KLK6	0,776
	SPI6	0,774		KLK7	0,883
	SPI7	0,831		KLK8	0,839
	SPI8	0,790		KLK9	0,856
	SPI9	0,813			
	SPI10	0,821			
	SPI11	0,802			
	SPI12	0,781			
SPI13	0,744				

Sumber : data diolah, 2021

Indikator yang belum memenuhi syarat valid berdasarkan kriteria *convergent validity* yaitu nilai *outer loading* lebih kecil dari 0,60 harus dikeluarkan dari model. Berdasarkan Tabel 1 indikator yang dikeluarkan yaitu indikator PTI7 dan PTI8 pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, indikator KSDM1, KSDM2, KSDM3, KSDM5 dalam variabel kompetensi sumber daya manusia. Maka nilai *outer loading* setelah beberapa indikator dikeluarkan yaitu :

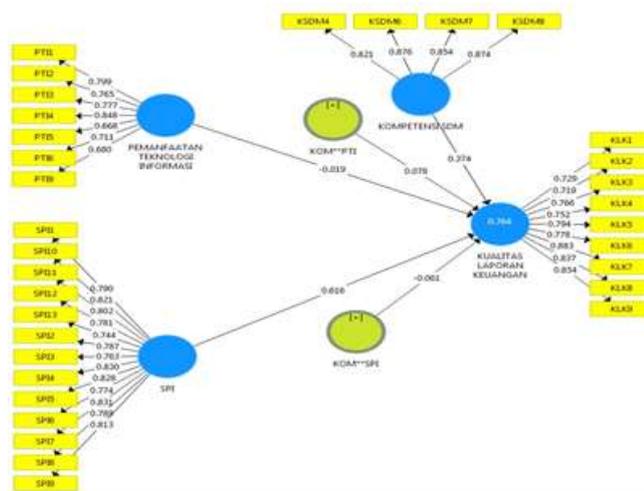
Tabel 2. Nilai Outer Loading Setelah Eksekusi

Indikator <- Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
PTI1 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,799	20,596	0,000
PTI2 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,765	17,337	0,000
PTI3 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,777	20,701	0,000
PTI4 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,848	32,470	0,000
PTI5 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,668	10,428	0,000
PTI6 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,711	12,116	0,000
PTI9 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,680	12,022	0,000
SPI1 <- Sistem Pengendalian Internal	0,790	24,373	0,000
SPI2 <- Sistem Pengendalian Internal	0,787	22,144	0,000
SPI3 <- Sistem Pengendalian Internal	0,763	23,302	0,000
SPI4 <- Sistem Pengendalian Internal	0,830	31,877	0,000
SPI5 <- Sistem Pengendalian Internal	0,828	27,271	0,000
SPI6 <- Sistem Pengendalian Internal	0,774	19,684	0,000
SPI7 <- Sistem Pengendalian Internal	0,831	28,428	0,000
SPI8 <- Sistem Pengendalian Internal	0,789	21,294	0,000
SPI9 <- Sistem Pengendalian Internal	0,813	26,306	0,000
SPI10 <- Sistem Pengendalian Internal	0,821	26,450	0,000
SPI11 <- Sistem Pengendalian Internal	0,802	21,689	0,000
SPI12 <- Sistem Pengendalian Internal	0,781	18,595	0,000

SPI13<- Sistem Pengendalian Internal	0,744	17,318	0,000
KSDM4 <- Kompetensi SDM	0,821	24,389	0,000
KSDM6 <- Kompetensi SDM	0,876	30,811	0,000
KSDM7 <- Kompetensi SDM	0,854	27,188	0,000
KSDM8 <- Kompetensi SDM	0,874	32,517	0,000
KLK1 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,729	15,560	0,000
KLK2 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,719	13,207	0,000
KLK3 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,766	17,910	0,000
KLK4 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,752	19,073	0,000
KLK5 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,794	21,801	0,000
KLK6 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,778	18,815	0,000
KLK7 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,883	43,173	0,000
KLK8 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,837	26,307	0,000
KLK9 <- Kualitas Laporan Keuangan	0,854	28,772	0,000

Sumber : data diolah, 2021

Semua indikator telah valid dengan nilai *outer loading* diatas 0,60 dan telah signifikan dalam statistik. Untuk lebih jelas perhatikan Tabel 2 dan Gambar 2.



Gambar 2. Gambar Model Setelah Eksekusi

Sumber : data diolah,2021

Tabel 3. Uji *Discriminant Validity*

Variabel	AVE	√AVE	PTI	SPI	KSDM	KSDM**PTI	KSDM**SPI
PTI	0,566	0,752					
SPI	0,635	0,797	0,644				
KSDM	0,734	0,857	0,530	0,611			
KSDM* *PTI	1,000	1,000	-	-	-0,397		
KSDM* *SPI	1,000	1,000	-	0,068	-0,532	0,650	
KLK	0,627	0,792	0,556	0,620	0,735	-0,158	-0,152

Sumber : data diolah,2021

Berdasarkan Tabel 3 nilai AVE semua konstruk diatas dari 0,50 dan nilai \sqrt{AVE} masing -masing konstruk berkisar antara 0,752 s.d 1,000 lebih besar dari nilai korelasi yang besarnya antara -0,106 s.d 0,735 dan telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4. Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,872	0,901
Sistem Pengendalian Internal	0,952	0,958
Kompetensi SDM	0,879	0,917
KSDM**PTI	1,000	1,000
KSDM**SPI	1,000	1,000
KLK	0,925	0,938

Sumber : data diolah, 2021

Pada Tabel 4 telah memenuhi syarat reliabel yang ditunjukkan dengan nilai lebih besar dari 0,60 pada *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* masing - masing konstruk.

Tabel 5. Evaluasi Model Struktural *Inner*

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0,764	0,756

Sumber : data diolah,2021

Dalam Tabel 5 nilai R^2 kualitas laporan keuangan 0,764 sesuai dengan kriteria Chin (Ghozali, 2021), maka termasuk kriteria model kuat, dimana variasi pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, interaksi pemanfaatan teknologi informasi dengan kompetensi SDM, serta interaksi sistem pengendalian internal dengan kompetensi SDM mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan sebesar 76,4%.

Tabel 6. Evaluasi Model Struktural *Inner* Melalui *F-Square*

Variabel	Kualitas Lap Keuangan
Pemanfaatan TI	0,001
SPI	0,525
KSDM	0,172
KSDM**PTI	0,015
KSDM**SPI	0,004

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa hanya 1 variabel yang memiliki pengaruh yang besar yakni pada variabel sistem pengendalian internal yang memiliki nilai 0,525. Variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh menengah dengan nilai koefisien sebesar 0,172 dan sisanya nilai *F-Square* kurang dari 0,15 yang memiliki pengaruh kecil.

Tabel 7. *Path Analisis* dan *Pengujian Statistik*

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Value	Keterangan
Pemanfaatan TI -> KLK	-0,019	0,271	0,786	Tidak Signifikan
SPI -> KLK	0,616	7,669	0,000	Signifikan
Kompetensi SDM-> KLK	0,374	4,044	0,000	Signifikan
KSDM**PTI -> KLK	0,078	1,499	0,135	Tidak Signifikan
KSDM**SPI -> KLK	-0,061	0,770	0,441	Tidak Signifikan

Sumber : data diolah, 2021

1. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh negatif sebesar 0,019 terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak signifikan pada level 0,05 dengan nilai t-statistik $0,271 < \text{nilai t-tabel } 1,96$.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif sebesar 0,616 terhadap kualitas laporan keuangan dan signifikan pada level 0,05, dimana nilai t-statistik $7,669 > \text{t-tabel } 1,96$.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,374 dan signifikan pada level 0,05 dengan nilai t-statistik $4,044 > \text{t-tabel } 1,96$.
4. Interaksi kompetensi sumber daya manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif sebesar 0,078 terhadap kualitas laporan keuangan serta tidak signifikan pada level 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar $1,499 < \text{nilai t-tabel } 1,96$.
5. Interaksi kompetensi sumber daya manusia dengan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,061 dan tidak signifikan pada level 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar $0,770 < \text{t-tabel } 1,96$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi yang tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LPD, memberi makna semakin meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi tidak serta merta diiringi dengan menurunnya kualitas laporan keuangan LPD. Dapat dijustifikasi bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan pada LPD diduga belum optimal. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dapat disebabkan karena masih rendahnya pengurus LPD untuk melakukan transformasi teknologi dan informasi di dalam menunjang kegiatan operasionalnya sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum efektif dan efisien sebagai cerminan dari kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian

Setyowati, dkk (2016) dan Latifah (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel

Pengaruh sistem pengendalian internal yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, memberi makna semakin meningkatnya penerapan sistem pengendalian internal maka diiringi juga dengan peningkatan kualitas laporan keuangan LPD. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya kekeliruan maupun kesalahan dalam menyusun laporan keuangan serta dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik sangat berperan dalam upaya pencegahan dan pendeteksian tindak kecurangan atau penggelapan sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mahayani, dkk (2017) dan Siwambudi, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Se-Kecamatan Penebel

Kompetensi SDM tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. walaupun kompetensi SDM mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan akan tetapi ketika di hadapkan dengan kondisi pemanfaatan teknologi informasi yang kurang optimal, kompetensi SDM ini tidak mampu memperkuat atau menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia bukan sebagai variabel pemoderasi tapi dapat sebagai variabel bebas, anteseden, maupun mediasi (Ghozali,2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Harahap (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak mampu memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Se-Kecamatan Penebel

Kompetensi SDM tidak mampu memoderasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM tidak memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. LPD Se-Kecamatan Penebel memiliki sumber daya

manusia yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan sehingga sistem pengendalian internal yang telah disusun dengan baik tidak berjalan dengan optimal, sehingga memiliki dampak kurangnya kualitas pada informasi laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa kompetensi SDM bukan sebagai variabel pemoderasi tapi dapat sebagai variabel bebas, anteseden, maupun mediasi (Ghozali,2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sambuaga (2020) dimana kompetensi SDM tidak mampu memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan, maka bisa disimpulkan yaitu: (1). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan di LPD Se-Kecamatan Penebel akan memiliki dampak pada kurangnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. (2). Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel. Adanya sistem pengendalian internal yang baik pada LPD Se-Kecamatan Penebel akan mengurangi risiko kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan serta mampu mendeteksi adanya tindak kecurangan yang nantinya akan berdampak kepada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. (3). Kompetensi SDM tidak mampu memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, dimana kompetensi SDM bukan sebagai variabel moderasi, akan tetapi dapat sebagai variabel bebas, anteseden, maupun mediasi. (4). Kompetensi SDM tidak mampu memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berarti kompetensi SDM bukan sebagai variabel moderasi, akan tetapi dapat sebagai variabel bebas, anteseden, maupun mediasi.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka diajukan saran sebagai berikut : Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas dan variabel moderasi lain yang belum dimasukkan dan diduga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan agar dapat memperluas penelitian. Penelitian selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian tidak hanya di wilayah Kecamatan saja, namun dapat mencakup wilayah Kabupaten atau Provinsi untuk menyempurnakan dan melengkapi penelitian serta dapat dijadikan perbandingan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. P. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kantor Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Badung. Skripsi Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Agung, T. M., & . G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 1253. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17>
- Agustiawan, N. T., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Sistem Berbasis Akrua, TI, dan SPIP pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3475–3500.
- Antara Bali.com (8 Januari 2015). Kasus Korupsi Penyalahgunaan Kredit Jalani Sidang Perdana. <https://bali.antaraneews.com/berita/65843/kasus-korupsi-penyalahgunaan-kredit-jalani-sidang-perdana>. Diakses pada 12 Desember 2020.
- Bali Express.com (13 Juli 2017). Pengurus LPD Temega Dihukum Tiga Tahun. <https://baliexpress.jawapos.com/read/2017/07/13/1012/pengurus-lpd-temega-dihukum-tiga-tahun>. Diakses pada 12 Desember 2020.
- BaliPost.com (6 Pebruari 2020). 46 LPD Sakit di Tabanan, Terbanyak di 2 Kecamatan ini. <https://www.balipost.com/news/2020/02/06/102909/46-LPD-Sakit-di-Tabanan,...html>. Diakses pada 9 Nopember 2020.
- Cahyani, N. L. I. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Pemoderasi. *Skripsi Universitas Hindu Indonesia Denpasar*.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., dan Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*. 22(1), 20-47. <https://doi.org/10.5465/AMR.1997.9707180258>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. Y. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Dengan Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Universitas Sumatera Utara*, 1-16.
- Indriasari, D., dan Ertambang, N. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Pontianak.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- JDIH BPK RI. (2017). Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64909>. Diakses pada 22 Maret 2021.
- Karuniawan, putu wikan maha, Sujana, E., & Yuniarta, gede adi. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng Barat. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Latifah, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-14.
- Mahayani, L., Sulindawati, N. L. G. E. D., & Marvilianti, P. E. D. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 8(2), 1–11.
- Muda, Iskandar, Deni Y. W., Erlina, Azhar M., Ade F. L., Rina B., dan Erwin A. (2017). The Influence of Human Resources Competency and the Use of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Report With Regional Accounting System As an Intervening. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(20), 5552-5561.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *JOM FEKON Universitas Diponegoro*, 1–70.
- Paramitha, A. A. S. I. P., dan Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.1.Januari ISSN: 2302-8556*, 682-708.
- Paramitha, A. A. Sg. I. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 682. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p25>

- Prakoso, D. A. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian intern dan peran teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten klaten. *Akuntansi*.
- Rahayu, G. A. D. G. (2019). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengalaman Kerja, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi pada Dinas-Dinas Kabupaten Badung. Skripsi Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Keuda: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 5(1).
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi*, 5(1), 105–124.
- Setyowati, L., Isthika, W., dan Pratiwi, R. D. (2016). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *KINERJA*, Volume 20, No.2, 179-191.
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., dan Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.1 ISSN : 2337-3067*, 385-416.
- Soimah, S. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Universitas Bengkulu, 61.
- Tribun Bali.com (11 Nopember 2015). Rugikan Negara Rp. 3,5 Miliar, Mantan Ketua LPD Kerta Dituntut 2 Tahun Penjara. <https://bali.tribunnews.com/2015/11/11/rugikan-negara-rp-35-miliar-mantan-ketua-lpd-kerta-dituntut-2-tahun-penjara>. Diakses pada 12 Desember 2020.
- Wahyuni, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Persepsi Aparatur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar). Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1-14.